

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

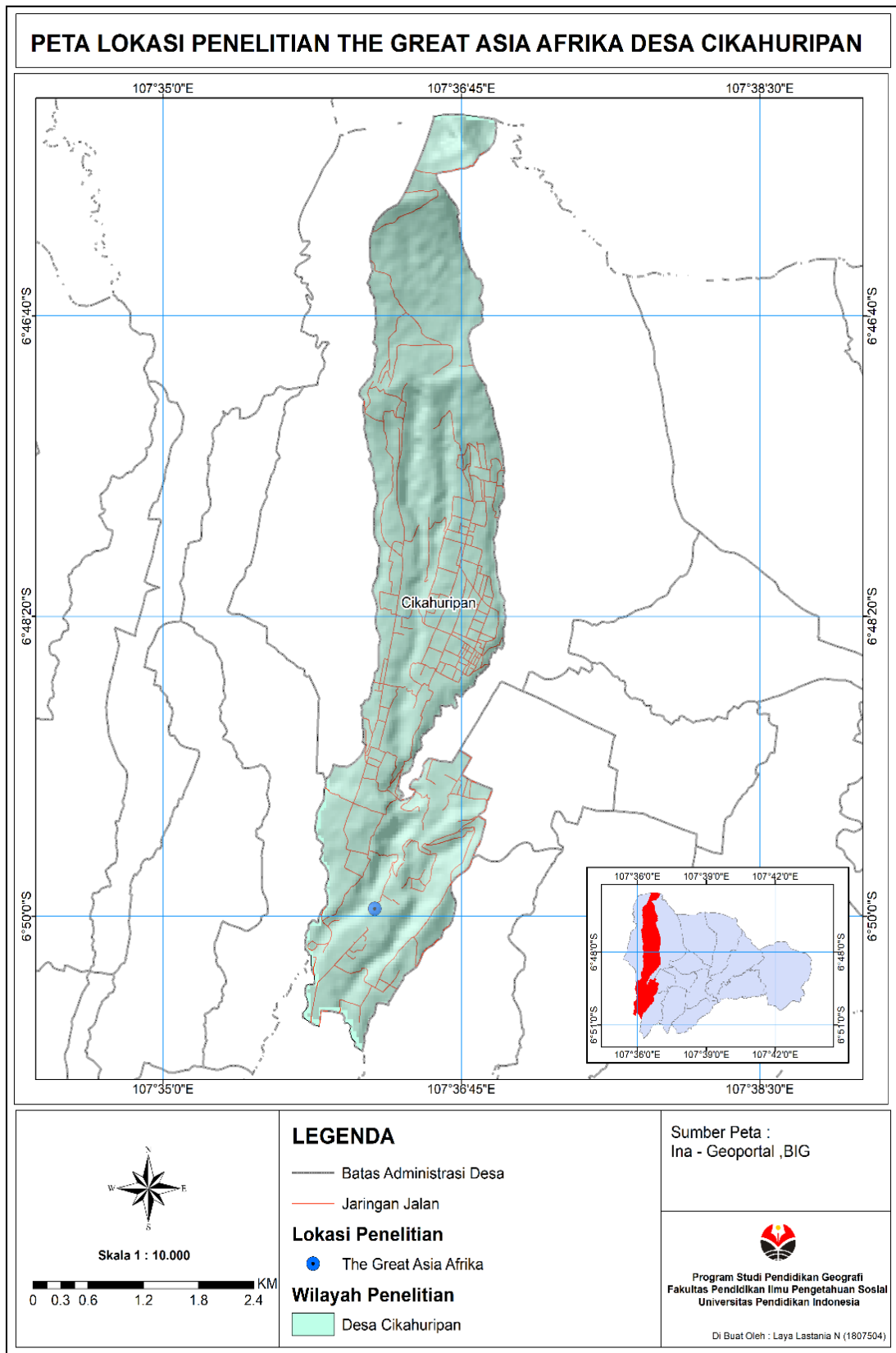
Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Literasi Bencana Longsor Karyawan *The Great Asia Afrika* Lembang” ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Survei dilakukan dengan cara mewawancarai subjek kajian atau memberi angket kepada mereka. Ini berarti dalam kajian survey, pertanyaan kajian dilangsungkan secara lisan atau secara tertulis (Mustori, 2012). Pendekatan kuantitatif data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang diteliti secara mendalam. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan penekanan pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik. (Sangadji & Sopiah, 2010). Metode survei ini dilakukan dengan mewawancarai serta memberikan angket kepada karyawan dan pengelola *The Great Asia Afrika*. Kemudian hasil dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Skala Likert.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kawasan Pariwisata yang terdapat di kawasan Jalan Raya Lembang yaitu Kawasan *The Great Asia Afrika*. Kawasan pariwisata ini berada di Jalan Raya Lembang-Bandung No.71, Desa Gudangkahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Secara Geografis Kecamatan Lembang ini terletak 06°49’LS dan 107°37’B. berada di ketinggian 1.312 – 2.084 Mdpl, Suhu rata-rata berkisar antara 17°-27°C. Adapun batas wilayah Kecamatan Lembang ini yaitu :

- Sebelah Utara : Kabupaten Subang
- Sebelah Timur : Kabupaten Sumedang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung dan Kota Bandung
- Sebelah Barat : Kecamatan Parongpong

Peta lokasi penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 yang menunjukkan lokasi *The Great Asia Afrika* Lembang.



Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti (Abdullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini terdapat 2 yaitu pengelola wisata dan wisatawan sebagai data pendukung dalam tingkat pemahaman terhadap bencana. Untuk pengelola ini diambil dari karyawan yang berada dibawah management perusahaan. Adapun jumlah populasi yang diambil untuk wisatawan ini merupakan rata-rata jumlah wisatawan per hari yang berkunjung ke *The Great Asia Afrika* ketika weekday.

Tabel 1 Populasi

| No. | Populasi | Jumlah |
|-----------------|------------------|--------|
| 1. | Pengelola Wisata | 97 |
| 2. | Wisatawan | 1.500 |
| Jumlah Populasi | | 1.597 |

Sumber : Data karyawan dan wisatawan The Great Asia Afrika

2. Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi untuk dijadikan sebagai responden kajian (Mustori, 2012). Sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya (Abdullah, 2015). Pada penelitian ini untuk karyawan diambil dengan menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila populasi relative kecil dan semua anggota populasi dijadikan sampel. Untuk pengambilan sampel wisatawan diambil dengan menggunakan teknik sampel *accidental* yaitu dengan pengambilan sampel secara kebetulan sebagai sumber data pendukung. Wisatawan yang berkunjung ke *The Great Asia Afrika* ini diambil pada rata-rata jumlah perhari dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) ini ditetapkan yaitu 10%.

Untuk perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{1500}{1 + 1500(0.1)^2} = 93,75$$

Hasil perhitungannya jika dibulatkan maka sampel yang akan diambil untuk wisatawan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.

3.4. Pendekatan Geografi

Pendekatan dalam geografi ini terdapat 3 pendekatan. Yaitu Pendekatan spasial (keruangan), Pendekatan ekologi (kelingkungan), dan Pendekatan regional (kewilayahan). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ekologi atau kelingkungan, dengan menganalisis suatu ruang yang didalamnya terdapat unsur biotik dan abiotik dengan tatanan interaksi secara menyeluruh. Dengan mengidentifikasi suatu kondisi fisik lokasi penelitian di *The Great Asia Afrika* yang memiliki tingkat bahaya bencana longsor yang tinggi dan kemudian dilanjutkan dengan analisis mengenai mitigasi bencana pengelola wisata di *The Great Asia Afrika* Lembang.

3.5. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2012:38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti agar mendapatkan data untuk menunjang penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas atau berdiri sendiri. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Variabel Penelitian

| Variabel | Indikator |
|--------------------------|---|
| Persepsi Bencana Longsor | 1. Memahami 2. Menafsirkan |
| Literasi Bencana | 1. Membaca Informasi 2. Memahami Informasi 3. Menggunakan Informasi |
| Upaya Mitigasi Bencana | 1. Dilakukan 2. Tidak Dilakukan |

Sumber : Widhiartha Ashintya, 2019

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan uraian secara rinci untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan berbagai cara. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pengkaji mengamati dan mencatat tingkah laku individu atau kelompok objek kajian dalam keadaan alamiah (Mustori, 2012). Observasi ini dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai kerentanan terhadap bencana dimulai dari struktur bangunan, kondisi lingkungan sekitar dan lain-lain. Metode observasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data-data yang telah didapatkan berupa dokumentasi foto-foto di lapangan. Studi dokumentasi ini sebagai pelengkap serta bukti ketika melakukan sebuah penelitian di lapangan.

3. Angket

Angket atau Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya, instrumennya dapat berupa: kuesioner (angket), checklist, atau skala (Abdullah, 2015). Dengan menggunakan angket atau kuesioner ini maka didapatkan informasi berupa tingkat pengetahuan responden terhadap mitigasi bencana longsor yang terdapat di kawasan wisata *The Great Asia Afrika Lembang*.

4. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dengan responden (Abdullah, 2015). Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi kepada pengelola terkait upaya yang akan dilakukan terhadap mitigasi bencana

di kawasan pariwisata *The Great Asia Afrika*. Wawancara ini mengacu kepada instrument yang telah dibuat.

3.7. Instrument Penelitian

Instrument pada penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang berisi beberapa butir pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Instrument ini dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang dijabarkan kedalam butir pertanyaan.

Pertanyaan ini disusun berdasarkan teknik skala likert dengan jawaban alternatif 5 macam serta skala likert yang sudah dimodifikasi menjadi 4 yang disajikan pada tabel 3 mengenai kisi-kisi instrument. Untuk instrument penelitian dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrument

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | No item |
|------------------------|--|---|----------------------|
| Persepsi | Memahami Menafsirkan | a. Pemahaman bencana longsor | 1,2,3,4,5 |
| | | b. Memperoleh informasi dan pengetahuan | 6,7 |
| Literasi Bencana | Membaca Informasi Memahami Informasi Menggunakan Informasi | a. Instansi penyuluhan mitigasi bencana | 8 |
| | | b. Penyebab terjadinya longsor | 9,10,11 |
| | | c. Upaya dalam mitigasi bencana longsor | 12,13,14,15,16,17,23 |
| Upaya mitigasi bencana | Dilakukan Tidak Dilakukan | a. Jalur Evakuasi | 18 |
| | | b. Titik Rawan Longsor | 19 |
| | | c. Terasering | 20 |
| | | d. Alat <i>Early Warning System</i> | 21 |
| | | e. Titik Kumpul Evakuasi | 22 |

Sumber: Ika Setyari, 2012

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009) Teknik analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara terstruktur melalui hasil wawancara, pencatatan dilapangan dan dokumentasi dengan proses menghimpun data menjadi

berbagai ketentuan. Teknik analisis yang digunakan berbeda-beda dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Teknik Skala Likert

Teknik skala likert digunakan untuk dapat menjawab rumusan masalah mengenai persepsi,tingkat literasi serta upaya. Dalam angket upaya pengelola ini disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Untuk angket tingkat literasi serta persepsi disediakan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu : Sangat Tahu Sekali (STS) dengan skor 5, Tahu (T) skor 4, Sedikit Tahu (ST) skor 3, Tidak Tahu (TT) skor 2, Tidak Tahu Sama Sekali (TTSS) skor 1. Data untuk skala likert ini diperoleh dari angket/kuesioner yang telah diisi oleh responden. Berikut tabel skala likert :

Tabel 4 Skala Likert

| No | Keterangan | Simbol | Skor |
|----|---------------------|--------|------|
| 1 | Sangat Setuju | SS | 5 |
| 2 | Setuju | S | 4 |
| 3 | Netral | N | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | TS | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

Sumber : Pranatawijaya et al., 2019

Kemudian untuk menjawab rumusan masalah mengenai upaya yang dilakukan dengan wawancara ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang menjabarkan mengenai hasil wawancara dengan karyawan terkait upaya yang sudah dilakukan pada *The Great Asia Afrika*.

3.9.Desain Penelitian

1. Pra Penelitian

Pada Pra penelitian di tahap ini peneliti mempersiapkan dalam menentukan objek penelitian yang berdasarkan masalah yang timbul pada suatu kawasan yang menjadi objek penelitian. Setelah menentukan objek penelitian kemudian peneliti membuat rancangan terkait Latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan masalah serta manfaat dari penelitian. Membuat rancangan ini diperkuat dengan data serta literatur yang mendukung dengan penelitian yang akan dilaksanakan dengan mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan pada saat penelitian berlangsung.

2. Penelitian

Pada tahap ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan melakukan observasi, wawancara serta penyebaran angket kepada responden. Kemudian untuk data sekunder didapatkan dengan memperoleh dari hasil studi dokumentasi dengan literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

3. Pasca Penelitian

Pada tahap ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, hasil berupa data serta informasi mengenai Literasi Bencana Longsor Karyawan *The Great Asia Afrika* Lembang, pada hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rekomendasi serta evaluasi bagi investor atau pengelola untuk meningkatkan mitigasi bencana khususnya di Kawasan Pariwisata. Serta menjadi bahan informasi bagi wisatawan mengenai pemahaman akan mitigasi bencana saat berada di kawasan pariwisata.